

PEMBELAJARAN KITAB SARQOWI DALAM MEMEBENTUK AQIDAH AHLU SUNNAH WAL JAMAAH TERHADAP PESERTA DIDIK DI MA AL-INAYAH KOTA CILEGON

Faturohman

Universitas Muhammadiyah Malang
fatur4995@gmail.com

Romelah

Universitas Muhammadiyah Malang
romlah@umm.ac.id**Abstract**

This study aims to describe the implementation and supporting factors of the role of sarqowi learning in shaping the aqidah of ahlu sunnah wal congregation to improve the civic disposition of students at MA Al-Inayah Cilegon. The method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques using case studies. Sources of data include person (people), consisting of the principal, the Sarqowi book mapel teacher, religious teacher, and students. Data were collected by means of observation (participant observation & passive participant), interviews and decommentation. The research place is at MA Al-Inayah Cilegon, the results obtained show 1. Implementation of learning the book of Sarqowi at MA Al - Inayah Not yet fully following the syntax of learning the book of Sarqowi 2. Factors that support the achievement of learning the sarqowi scriptures are the full support of the principal, teachers of the Sarqowi book of subjects and religious teachers at the school.

Keywords: Learning , Sarqowi book, Aqidah ahlu sunnah wal jamaah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan faktor pendukung peran pembelajaran sarqowi dalam membentuk akidah ahlu sunnah wal jamaah untuk meningkatkan civic disposition siswa/i di MA Al-Inayah Cilegon. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan study kasus. Sumber data meliputi person (orang), terdiri dari Kepala sekolah, Guru mapel kitab Sarqowi, Guru agama, Siswa/Siswi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi (participant observation & passive partisipant), wawancara dan dekomentasi. Tempat penelitian di MA Al-Inayah Cilegon, Hasil yang didapat menunjukkan 1. Implementasi pembelajaran kitab Sarqowi di MA Al – Inayah Belum sepenuhnya mengikuti pemahaman pembelajaran kitab sarqowi 2. Faktor pendukung tercapainya pembelajaran kitab sarqowi adalah dukungan penuh dari Kepala sekolah, Guru mapel kitab Sarqowi dan guru-guru agama di sekolah tersebut.

Kata kunci: pembelajaran, Kitab sarqowi, Akidah ahlu sunnah waljamaah

A. PENDAHULUAN

Eksistensi pendidikan sebagai lembaga untuk meningkatkan SDM di Indonesia sangat membantu dalam mencetak siswa/siswi yang berakhlak dan bermoral serta berpemahaman luas, hal inilah yang akan menjadikan perbedaan menjadi lebih baik melalui pendidikan. Pendidikan ini erat kaitannya dengan kemampuan siswa yang dimiliki, sehingga pendidikan ini mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu untuk meningkatkan kreativitas, mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, ketuhanan, dan meningkatkan kemampuan kerja produktif siswa berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa pendidikan bukan hanya mengembangkan dan merealisasikan kemampuan otak untuk berfikir tetapi kecerdasan mental emosional. Bukan hanya membahas tentang nilai-nilai akademik tapi juga non akademik yang erat kaitannya dengan hubungan sosial dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Untuk merealisasikan fungsi tersebut diselenggarakan pembelajaran yang di dalamnya terhimpun nilai-nilai dasar keislaman yang digunakan sebagai tata nilai dalam membentuk individu yang intelektual, berakhlak mulia, berpemahaman agama yang benar, maka sejumlah kitab yang ditentukan untuk dipelajari di MA Al-Inayah dipandang sebagai kurikulumnya. Pemahaman kurikulum ini sejalan dengan pandangan Abidin Nata yaitu, “sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau gelar tertentu”. Diantara kitab yang dikaji di lembaga tersebut adalah kitab sarqowi yang dikarang oleh Allamah Syekhul Islam Syekh Abdullah Assarqowi. Inti pokok dari kitab ini adalah kajian ilmu tauhid yang bersandarkan kepada pemahaman ahlu sunnah wal jamah, Ilmu tersebut merupakan ilmu agama Islam yang berlandaskan kepada keyakinan.

Pentingnya pembelajaran kitab sarqowi tiada lain karena makna esensialnya bagi kehidupan. Ia pada dasarnya merupakan pembelajaran berpaham akidah agar peserta didik mampu mengetahui keyakinan yang baik dalam kehidupannya. sehingga pembelajaran utama dalam perspektif Islam adalah seorang anak yang didasarkan pada pedoman agama Islam untuk membentuk insani yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki keyakinan yang benar dan terarah dalam kehidupan sehari-hari.

Krisbanto menegaskan bahwa tujuan Pendidikan adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan hasil. Sehingga dengan melihat tujuan pembelajaran itu sendiri maka perlunya penanaman akidah pada Anak, diharapkan dikemudian hari Anak mempunyai akidah yang baik, sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Maka kitab sarqowi memegang peranan yang sangat penting karena seseorang yang kompetensi kognitifnya bagus dan didukung dengan akidah yang baik maka akan terbangun karakter seperti ilmu yang dimiliki tidak hanya bermanfaat buat dirinya juga diamalkan dalam keseharian pada lingkungannya, dengan pembelajaran kitab sarqowi seseorang akan mendapatkan gambaran dan pengetahuan tentang akidah ahlu sunnah waljamaah, Karena itu pembelajaran sarqowi perlu dikembangkan sejak dini Sehingga Akan Membentuk Pribadi Yang berakidah Yang sesuai dengan Tujuan Ajaran Islam terlebih kepada siswa/I MA AL-Inayah.

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang penulis lakukan di MA AL-Inayah diperoleh data sementara bahwa semua beragama Islam namun dalam kegiatan keseharian belum memberikan gambaran dan pemahaman akidah yang baik, seperti saat beraktivitas di lingkungan sekolah masi banyak yang mengabaikan kepada hakekat sebuah kehidupan, mereka masi menganggap bahwa ada sesuatu selain Allah yang mampu memberikan dampak diantaranya

¹ Krismiyati Krismiyati, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri Inpres Angkasa Biak (Human Resource Development in Improving The Quality of Education at SD Negeri Inpres Angkasa Biak),” *Jurnal Office* 3, no. 1 (2017): 43.

makanan yang iya makan dan obat yang dia minum. Begitu juga praktek-praktek kegiatan yang lain seperti masi sangat sedikit yang paham tentang akidah ahlu sunnah waljamaah. Pada komunitas siswa dan siswi belum memperoleh pemahaman akidah baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar ada kecendrungan mereka berkembang secara alami sementara kehidupan keluarga belum menunjukkan perilaku yang berdampak pada akidah yang benar.

Pembelajaran kitab sarqowi bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa/I MA AL-Inayah dalam hal membentuk akidah ahlu sunnah waljamaah. dari study pendahuluan yang dilakukan diperoleh data sementara bahwa siswa/I MA AL-Inayah sudah mulai terlibat dalam mengamalkan paham akidah ahlu sunnah waljamaah dengan didorong berbagai faktor diantaranya adalah peranan dari kepala sekolah dan guru agama. Hal ini yang membuat penulis tertarik menulis penelitian secara mendalam dalam rangka memenuhi tugas artikel dalam judul Model Pembelajaran Kitab Sarqowi dalam membentuk akidah ahlu sunnah terhadap peserta didik di MA AL- Inayah Cilegon.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di MA Al- Inayah, Kelurahan Karang Asem, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. Alasan penelitian tempat ini yaitu: lingkungan tersebut adalah sebuah lembaga yang didalamnya mengajarkan tentang pendidikan agama dan umum yang masi cendrung dalam bermuamalah masih perlu ditingkatkan pembelajaran akidah ahlusunnah waljamaahnya, berkenaan dengan ini lembaga tersebut mengkaji salah satu kitab yang mengajarkan tentang pemahaman akidah ahlu sunnah waljamaah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata Tertulis Atau Tidak tertulis yang dihasilkan dari Orang-orang yang diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang obyek dan individu tersebut secara utuh² Penelitian ini mempelajari tentang penerapan akidah ahlu sunnah waljamaah di MA AL-Inayah, Serta situasi tertentu teramsuk Tentang Kegiatan-kegiatan, Sikap-sikap pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena³.

Penelitian ini tentang study kasus Penelitian studi kasus merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi mengenai unit tersebut. Tergantung pada tujuannya, ruang lingkup penelitian. Sumber-sumber data yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Kemudian data sekunder yaitu, sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengalaman mengajar hingga saat ini, Untuk memperoleh penelitian yang Valid dan Aktual, Maka peneliti dalam hal ini menggunakan pengumpulan data berupa: Interview yang akan mengasilkan pengetahuan dalam penelitian, dan Wawancara Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen

² Choiri Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

³ Maria M Minarsih Mega Linarwati, Azis Fathoni, "studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus mega" 2, no. 2 (2016).

merupakan segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia ⁴ bahan ini tidak banyak meminta biaya, hanya membutuhkan waktu untuk mengkajinya ⁵ Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menilai keakuratan hasil penelitian serta meyakinkan pembaca tentang akurasi penelitian yang dilakukan, maka harus menggunakan beragam strategi dalam melakukan validasi ⁶. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan tiga strategi dalam melakukan validasi data yang meliputi pengamatan terus menerus, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

C. HASIL PENELITIAN

1. Pembelajaran

a. pembelajaran

Pembelajaran pada intinya suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar ⁷ Dari uraiannya maka terlihat jelas bahwa dalam pembelajaran tentunya ditemukan peserta didik yang beragam ada yang cepat menangkap dan juga lambat untuk menangkap pembelajaran dalam hal ini peranan seorang guru sangat penting untuk mengatur strategi sehingga semuanya dapat melakukan pembelajaran dengan baik, karena itu hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”⁸ Sehingga penulis berpendapat bahwa pembelajaran juga bisa diartikan terjadinya interaksi sosial diantara dua arah yaitu guru dan murid yang mana keduanya merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Menurut ⁹tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar ¹⁰

Belajar memiliki arti yang berbeda, tetapi belajar memiliki arti yang sama dengan pendidikan. Belajar berarti mengubah potensi siswa menjadi kemampuan. Kegiatan pemberdayaan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan seseorang. Menurut ¹¹ pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar ¹² Konsep pembelajaran menurut Corey ¹³ adalah proses dengan sengaja mengarahkan

⁴ Farida Nigrahani, “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,” no. 1 (2014): 305, <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

⁸ Ibid.

⁹ kemendikbud, “Introduction and Aim of the Study,” 2013 (n.d.).

¹⁰ Pane and Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran.”

¹¹ Pane and Darwis Dasopang (2017)

¹² Ibid.

¹³ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.

lingkungan seseorang sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam tindakan tertentu atau menanggapi situasi tertentu dalam kondisi tertentu.

b. Komponen pembelajaran

Interaksi merupakan ciri utama kegiatan belajar antara peserta didik dengan lingkungan belajar, seperti guru, teman, tutor, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah yang berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran.¹⁴ pengelompokan komponen pembelajaran ke dalam tiga kategori utama: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi ketiga komponen kunci tersebut meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan membangun lingkungan belajar untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah harapan. Dengan kata lain, apa yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil belajar. Robert F. Meager¹⁵ memberi batasan yang lebih jelas Tujuan pembelajaran yaitu maksud yang disampaikan melalui pernyataan-pernyataan yang menjelaskan perubahan yang diharapkan bagi siswa.

Menurut Krisbanto, tujuan pembelajaran adalah tujuan yang mendeskripsikan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus ada pada siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran perlu dirumuskan secara jelas, karena rumusan tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran tercantum dalam Jadwal (RPP). RPP merupakan bagian penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan dan pengembangannya perlu dilakukan secara profesional. Menurut¹⁶, berikut ini adalah cara pengembangan RPP dalam garis besarnya.

- 1) Masukkan data dikolom identitas
- 2) menentukan waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan.
- 3) Menentukan kriteria kemampuan dan kemampuan dasar serta indikator yang digunakan dalam kurikulum yang dibuat.
- 4) Menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kriteria kemampuan, kemampuan dasar, dan indikator yang diberikan.
- 5) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan mata pelajaran/kajian yang termasuk dalam kurikulum.
- 6) Tentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 7) Menentukan langkah-langkah pembelajaran.
- 8) Tentukan sumber belajar mana yang akan digunakan.
- 9) Pengembangan kriteria evaluasi, lembar observasi, contoh soal dan metode evaluasi. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan tujuan pembelajaran harus didasarkan pada kriteria kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang ditentukan.

Tujuan pembelajaran juga perlu dikembangkan secara utuh agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Tujuan pembelajaran juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Konkrit, yaitu tidak ada interpretasi yang disertakan (tidak mengarah pada interpretasi yang berbeda)

¹⁴ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal Edukatif* V, no. 1 (2019).

¹⁵ Nur Shelina, Hermi Yanzi, and Ana Mentari, "Peran Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Sikap Demokratis Untuk Meningkatkan Civic Dispositin Siswa Di Sma Negeri 4 Kotabumi," *Jurnal kultur demokrasi* 5, no. 2 (2019).

¹⁶ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar."

2) Operasional, artinya mengandung satu perilaku yang dapat diukur untuk mempermudah penyusunan alat evaluasi

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan rinci tentang apa yang harus dicapai siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dalam perilaku yang dapat diamati dan diukur. Pengembangan tujuan pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kriteria kompetensi, kemampuan dasar, dan indikator kinerja. Selain itu, tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus bersifat konkrit dan operasional sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan substansi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan judul/sub judul dan rinciannya. Isi proses pembelajaran tercermin dari materi yang dipelajari siswa.¹⁷ Uraian materi pembelajaran diberikan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Proses pendidikan dan pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya bahan ajar. Materi pembelajaran diatur secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip psikologis. Agar bahan ajar dapat mencerminkan tujuan Hal ini terlihat dari perilaku siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pembelajaran. Materi pembelajaran membutuhkan ruang lingkup dan urutan yang jelas. Ruang lingkup dan proses ditentukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Bahan ajar merupakan bagian dari isi kurikulum. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar tentunya harus didasarkan pada sarana yang digunakan untuk memilih isi kurikulum setiap mata pelajaran.

Menurut Rusydi Ananda, Beberapa kriteria pemilihan bahan ajar yang dikembangkan dalam sistem pembelajaran dan mendasari definisi strategi pembelajaran, yaitu:

a. Kriteria tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang Anda pilih harus mencapai tujuan pembelajaran atau perilaku tertentu. Oleh karena itu, materi harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Materi pembelajaran akan dibagikan.

Rincian materi pembelajaran didasarkan pada persyaratan bahwa setiap tujuan pembelajaran tertentu yang dijelaskan dirumuskan secara khusus, diamati dan diukur. Artinya ada hubungan yang erat antara penetapan tujuan dan penetapan materi pembelajaran.

c. Berkaitan dengan kebutuhan siswa.

Kebutuhan dasar siswa adalah ingin berkembang lebih jauh sesuai dengan potensinya. Semua materi pembelajaran yang disajikan perlu menyikapi upaya pengembangan kepribadian siswa secara bulat dan utuh. Beberapa aspek tersebut adalah pengetahuan tentang sikap, nilai dan keterampilan.

d. Kepatuhan dengan kebutuhan masyarakat.

Mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan siap hidup mandiri. Dalam hal ini, materi pembelajaran yang dipilih dirancang untuk membantu Anda memperoleh pengalaman pendidikan yang bermakna bagi pertumbuhan Anda menjadi manusia yang mudah beradaptasi.

e. Materi pembelajaran meliputi aspek etika.

Bahan ajar yang dipilih harus mempertimbangkan perkembangan moral siswa di masa depan. Pengetahuan dan keterampilan yang mereka terima dari konten pembelajaran dirancang untuk tumbuh sebagai manusia yang beretika sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

6) Bahan ajar disusun dalam rentang dan urutan yang sistematis dan logis. Setiap bahan ajar bersifat bulat, menyeluruh, terbatas ruang lingkungannya, dan terpusat pada suatu masalah tertentu.

¹⁷ Pane and Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran."

Materi disusun dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis siswa. Dengan cara ini, materi akan lebih dapat diterima oleh siswa dan keberhasilan mereka akan segera terlihat.

7) Materi pembelajaran disediakan oleh buku pedoman standar, tutor mata pelajaran individu, dan masyarakat.

Ketiga faktor tersebut perlu diperhatikan dalam memilih bahan ajar. Buku sumber standar biasanya disusun oleh para ahli di bidangnya berdasarkan GBPP umum, tetapi tidak selalu selengkap yang diharapkan. Dari berbagai definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa bahan ajar merupakan unsur pembelajaran yang sangat penting. Proses pembelajaran tidak dapat terlaksana tanpa adanya bahan ajar. Oleh karena itu, bahan ajar yang dipilih bersifat sistematis, digariskan sesuai dengan tujuan yang diformalkan, relevan dengan kebutuhan siswa, dan ditempatkan dalam kerangka logis, termasuk aspek etika, sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar.

e. Faktor pembelajaran

diantara faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah:

- 1.) Guru profesional
 - 2.) Guru memahami tugas pokok dalam pembelajaran
 - 3.) Guru memahami keberhasilan dalam mengembangkan pembelajaran secara efektif
 - 4.) Guru memahami prinsip-prinsip mengajar secara profesional
 - 5.) Sosok guru menarik dan mencerminkan citra profesional
 - 6.) Guru favorit
 - 7.) Guru komunikatif
 - 8.) Permasalahan yang dihadapi oleh guru
2. Kitab syarqowi

Kitab adalah istilah khusus yang digunakan untuk menyebut karya tulis di bidang agama yang ditulis dengan tulisan Arab¹⁸ Sebutan ini membedakannya dengan bentuk tulisan lain pada umumnya yang menggunakan tulisan selain Arab dan disebut buku. Adapun kitab yang dijadikan pedoman belajar di pesantren dan lembaga pendidikan tradisional, disebut kitab kuning. Dalam tradisi Pesantren, Kitab Kuning merupakan identitas yang khas dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu keislaman, Pesantren menjadikan Kitab Kuning sebagai identitas dalam Pesantren.

Martin van Bruinessen menyatakan bahwa Kehadiran Pesantren harus mampu menyampaikan Islam tradisional yang terkandung dalam Kitab Kuning¹⁹ Disebut kitab kuning karena pada umumnya kitab-kitab tersebut dicetak di atas kertas berwarna kuning, berkualitas rendah, dan kadang-kadang lembarannya lepas tidak terjilid sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan tanpa harus membawa satu kitab secara utuh.

Kitab syarqowi adalah Salah Syarah kitab al-Aqidah as-Sanusiyah ditulis oleh Syekh Muhammad ibn Mansur al-Hud-hudi, Metode syarahnya adalah dengan menempatkan satu paragraf matan secara utuh, setelah itu diberikan penjelasan tentang artinya. Syaikh Abdullah asy-Syarqawi (w. 1227 H.) kemudian memberikan catatan-catatan atas syarah beliau hingga selesai pada tahun 1193 H. Kitab ini menerangkan tentang akidah ahlu sunah wal jamaah sebagai pedoman masyarakat Indonesia yang berekidah ahlu sunnah wal jamaah, Namun kitab ini banyak dikaji dikalangan pesantren dan jarang ditemukan di sekolah-sekolah maupun madrasah, tapi kitab ini dikaji di MA AL-Inayah Cilegon.

¹⁸ La Adu dan Zainuddin.--Ed Halid Hanafi, *Buku Pendidikan Islam, Journal of Modern African Studies*, vol. 35, 2018.

¹⁹ zaini dahlan, "khazanah kitab kuning: membangun sebuah apresiasi kritis Zaini" (2018).

3. ahlu sunnah waljamaah

Hakikat aqidah ahlu sunnah wal jamaah adalah paham wasatiyah (moderat) bermadzhab Imam Syafi'i dalam hal 'ubudiyah, di bidang ushuluddin berpegang kepada madzhab Abu al-Hasan al Asy'ari, dan di bidang tasawwuf berpegang kepada madzhab Abu Hamid alGhazali dan Abu al-Hasan asy-Syadzili, berpegang teguh pada kitab-kitab besar yang terkenal, mencintai ahlu bait para nabi serta orang-orang solih untuk mengambil barokah atau manfaat mereka baik yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal.²⁰ Dijelaskan bahwa Ahlussunnah wal Jama'ah adalah golongan yang mengikuti perbuatan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi SAW pada masa pemerintahan keempat sahabat Nabi yang biasa disebut dengan Khulafaur Rasidin²¹.

Ahlussunnah wal jama'ah mulai dikenal dan tersebar akidahnya di seluruh dunia, setelah 400 tahun Hijrah Nabi, sesudah permusyawaratan umat Islam yang dipimpin oleh Imam Abil Hasan al-Asy'ari (istilah: Asy'ariyah) yang bermadzhab Syafi'i dan Abu Mansur al-Maturidi (istilah: Maturidiyah) yang bermadzhab Hanafi, Dengan demikian dapat dipahami bahwa Ahlussunnah wal Jama'ah bukanlah aliran baru yang muncul sebagai reaksi dari beberapa aliran yang menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya. Tetapi ia adalah Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi SAW dan sesuai dengan apa yang telah digariskan serta diamalkan oleh para sahabatnya.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pembelajaran kitab Sarqowi terdapat dampak yang baik dalam pengamalan akidah ahlu sunnah waljamaah terhadap siswa/siswi MA AL-Inayah Cilegon. Hal ini juga karena ada faktor pendukung diantaranya adalah peranan kepala sekolah dan guru agama yang selalu berupaya mengingatkan dan mensupport dalam setiap muamalah dilingkungan Sekolah dan juga mengingatkan ketika diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, Asep. "URGENSI AHLU SUNNAH WAL JAMA'AH DAN PENDIDIKAN KEBANGSAAN (Tinjauan Atas Qonun Assasy Ahlu Sunnah Wal Jama'ah Karya Rois Akbar Nahdlatul Ulama KH. Hasyim Asy'ari)." *Muslim Heritage* 5, no. 2 (2020).
- Dahlan, Zaini. "KHAZANAH KITAB KUNING: MEMBANGUN SEBUAH APRESIASI KRITIS Zaini" (2018).
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin.--Ed. *Buku Pendidikan Islam. Journal of Modern African Studies*. Vol. 35, 2018.
- kemendikbud. "Introduction and Aim of the Study." 2013 (n.d.).
- Krismiyati, Krismiyati. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri Inpres Angkasa Biak (Human Resource Development in

²⁰ Asep Awaluddin, "urgensi ahlu sunnah wal jama'ah dan pendidikan kebangsaan (Tinjauan Atas Qonun Assasy Ahlu Sunnah Wal Jama'ah Karya Rois Akbar Nahdlatul Ulama KH. Hasyim Asy'ari)," *Muslim Heritage* 5, no. 2 (2020).

²¹ Subaidi, *pendidikan islam risalah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah penulis : pendidikan islam risalah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah penulis : dr . H . S ubaidi , m . Pd editor : purwo adi wibowo , uli amrina alamat penerbit : jl . Taman siswa no . 0, 2019.*

- Improving The Quality of Education at SD Negeri Inpres Angkasa Biak).” *Jurnal Office* 3, no. 1 (2017): 43.
- Mega Linarwati, Azis Fathoni, Maria M Minarsih. “STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA SERTA PENGGUNAAN METODE BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW DALAM MEREKRUT KARYAWAN BARU DI BANK MEGA CABANG KUDUS Mega” 2, no. 2 (2016).
- Nigrahani, Farida. “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” *信阳师范学院* 1, no. 1 (2014): 305.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.
- Shelina, Nur, Hermi Yanzi, and Ana Mentari. “Peran Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Sikap Demokratis Untuk Meningkatkan Civic Dispositin Siswa Di Sma Negeri 4 Kotabumi.” *Jurnal kultur demokrasi* 5, no. 2 (2019).
- Sidiq, Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Subaidi. *PENDIDIKAN ISLAM RISALAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA ' AH AN-NAHDLIYAH Penulis : PENDIDIKAN ISLAM RISALAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA ' AH AN-NAHDLIYAH Penulis : Dr . H . S Ubaidi , M . Pd Editor : Purwo Adi Wibowo , Uli Amrina Alamat Penerbit : Jl . Taman Siswa No . 0, 2019.*
- Ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Journal Edukatif* V, no. 1 (2019).